

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Dari uraian tentang proses produksi dan teknik editing film independent “Status Disamakan” dengan menggunakan Adobe Premier 2.0 diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Proses produksi film indie “ Status Disamakan” melalui tiga (3) tahap yaitu : Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi.
2. Untuk menghasilkan film yang baik bukan hanya dari devisi editing saja yang sangat bagus, namun semua divisi pun di tuntut unuk itu.
3. Kerjasama dan komunikasi antar pelaksana produksi memberikan pengaruh dari kelancaran dan kesuksesan sebuah produksi.
4. Seorang editing yang profesional idealnya mengenal pula alur cerita, ligting, art derector, dll. Begitu pula seorang kameramen idealnya mengenal editing dan lighting dan begitupun devisi yang lain.
5. Peralatan produksi yang digunakan untuk produksi film indie “ Status Disamakan” merupakan peralatan dengan standard broadcast.
6. Dalam proses produksi film, meskipun film independent, memerlukan persiapan yang matang agar mencapai hasil yang maksimal dan memberikan nilai kepuasan bagi pemirsanya.
7. Editing mempengaruhi hasil akhir sebuah produksi film yang akan ditayangkan.

8. Hasil akhir editing tetap bergantung kepada kreatifitas editornya. Tanpa adanya kreatifitas editor, film akan terasa mati dan sulit untuk dipahami.

5.2. SARAN

Saran yang dapat disampaikan dalam proses produksi film independent adalah :

1. Persiapan seluruh pelaksana produksi yang terlibat harus benar-benar matang dan benar-benar bertanggung jawab sesuai dengan tugas masing-masing.
2. Karena pelaksanaan produksi ada yang di dalam dan di luar studio(out door) yang tempatnya relatif tidak sama dengan di studio, maka penata artistik harus benar-benar bekerja maksimal dan dikerjakan oleh orang-orang yang benar-benar mengerti nilai seni. Dengan demikian hasil akhirnya pun akan terlihat maksimal.
3. Untuk seorang editor harus benar-benar jeli dan mengerti tentang konsep kontinuitas gambar dan memiliki kreasi seni. Karena seorang editor merupakan orang yang bertanggung jawab dalam hasil akhir yang akan ditayangkan.
4. Orientasi lapangan sebelum proses produksi dimulai harus diikuti oleh seluruh team produksi / kerabat kerja.
5. kerja team dalam pembuatan sebuah film harus benar-benar bagus, karena dalam film hubungan antar devisi sangat erat sekali.

Demikian Laporan Skripsi yang penulis buat tentang “Teknik Video Editing Menggunakan Adobe Premier 2.0 Pada Film Indie Status Disamakan”. Penulis menyadari dalam menyusun laporan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Dengan demikian kritik

dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan guna menjadikan penulis lebih baik dan lebih profesional

